

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Investasi saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati oleh para investor, karena mampu memberikan tingkat *return* yang menarik. Saham merupakan surat berharga atau kertas yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya terdapat nilai saham yang dimiliki, jenis saham serta hak dan kewajiban para pemegang saham. Namun investasi saham juga memiliki resiko yang tinggi karena harga saham di pasar modal yang fluktuatif. Harga saham dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, jika perusahaan memiliki prestasi yang baik maka akan meningkatkan minat para investor untuk ber investasi, sehingga akan berdampak pada harga saham dan tingkat *return* yang diterima (Dandanggula & Sulistyowati, 2022).

Penilaian kondisi perusahaan dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasinya. Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang menggambarkan tingkat kekayaan perusahaan, tingkat penghasilan yang diperoleh, dan transaksi-transaksi lainnya yang dapat mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan. Selanjutnya para investor melakukan analisis rasio keuangan agar lebih mudah dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

*Return* Saham merupakan hasil yang didapatkan berupa keuntungan (*capital gain*) atau pun kerugian (*capital loss*) oleh investor dari hasil investasi dalam

kurun waktu tertentu. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan oleh para investor atas investasinya, diperlukan pertimbangan dan informasi akuntansi yang baik mengenai profil perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan yang menjadi target investasi. Informasi *Return* saham sangat penting bagi para investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Dengan memahami tingkat pengembalian saham suatu perusahaan sebelum berinvestasi dapat memperhitungkan seberapa besar potensi keuntungan yang akan diperoleh.

*Return* Saham pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya *Return On Asset*. Handayani & Haris (2019) menjelaskan bahwa *Return on Asset* digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki atau menunjukkan seberapa besar kontribusi aset laba bersih. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari *Return On Asset* mereka tinggi, karena nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan tersebut menggunakan aktivitya untuk memperoleh keuntungan. Kinerja perusahaan di katakan semakin baik, jika menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu.

Faktor berikutnya *Return On Equity* menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham biasa, yang juga dikenal sebagai pemilik modal. Rasio profitabilitas ini menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan oleh perusahaan. *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal sendiri dengan baik. Jika ROE Meningkat,

maka nilai jual perusahaan juga akan meningkat, yang berdampak pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *Return* saham (Almira & Wiagustini, 2020).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap *return* saham adalah *Earning per Share*, yaitu keuntungan berupa lembar saham yang dibagikan kepada pemegang saham (Well, 2023). Semakin tinggi nilai *Earning per Share* (EPS), maka semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi yang juga pada akhirnya akan berdampak pada *return* saham. Jumlah laba bersih yang dapat dibagikan kepada semua pemegang saham suatu perusahaan ditunjukkan dalam informasi EPS. Sehingga *Earning Per Share* merupakan pengukuran yang paling lengkap untuk menilai pencapaian perusahaan dan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan memaksimalkan nilai EPS demi menarik perhatian dan minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

*Net Profit Margin* juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham. *Net Profit Margin* mengukur persentase laba yang diperoleh sesudah perusahaan membayar semua biaya-biaya yang terjadi termasuk biaya bunga, pajak dan dividen saham preferen. Well (2023) mendefinisikan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan atau laba bersih, dan juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya dengan meningkatkan laba perusahaan dan

mengurangi beban yang ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan tingkat *Net Profit Margin* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa operasi perusahaan lebih baik. Para investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukan dapat memberikan *Return Saham*.

Selain beberapa faktor tersebut, terdapat Ukuran Perusahaan yang dapat mempengaruhi *Return Saham*. Kirana & Wahyudi (2016) menjelaskan Ukuran Perusahaan diukur dengan jumlah aset yang dimiliki sesuai dengan laporan keuangan tahunan perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dikelompokkan dalam skala ukuran perusahaan yang dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aset. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan berskala besar yang tingkat pengembalian sahamnya tinggi dibanding perusahaan dengan skala kecil.

Setiyono & Amanah (2016) menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan dengan skala besar relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Sehingga, investor akan berpikir atau berasumsi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang

besar pula. Tahap kematangan suatu perusahaan yang telah dicapai dapat dinilai dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki dan adanya peluang atau potensi yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Penilaian baik terhadap suatu perusahaan oleh investor yang dalam pengelolaan usahanya dapat dilihat dari naiknya harga dan tingkat pengembalian suatu saham. Investor harus benar-benar memahami Informasi mengenai harga saham apabila ingin berinvestasi pada saham yang memiliki tingkat risiko sesuai dengan hasil yang diinginkan. Tingkat keuntungan yang baik dan berkelanjutan akan menciptakan pandangan yang baik dari masyarakat akan kondisi perusahaan, sehingga dapat mendatangkan investor-investor baru potensial yang tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan nilai harga saham sehingga tingkat pengembalian yang dibagikan kepada para pemegang saham ikut naik dimana dapat berupa kenaikan *capital gain* dan pembagian dividen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pandangan investor saat ini dan di masa depan terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dapat melalui penilain terhadap pasar.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang beroperasi dalam sub sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan bagian dari sektor Manufaktur. Subsektor ini dapat menarik minat para investor karena dianggap memiliki profil dan kinerja yang baik di masyarakat, serta produk-produknya banyak digunakan atau dipakai oleh masyarakat dimana produknya merupakan kebutuhan pokok manusia. Perusahaan subsektor *Food and Beverage* dapat dinilai sebagai pasar yang kompetitif hingga dapat bertahan di tengah

kondisi perekonomian Indonesia. Dalam kondisi apapun manusia akan selalu membutuhkan makanan dan minuman dibandingkan dengan kebutuhan lainnya. Pentingnya kebutuhan makanan dan minuman menyebabkan permintaan terhadap kedua kebutuhan tersebut relatif stabil.

Berdasarkan acuan penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang hendak dilakukan yaitu penelitian Harlan & Wijaya (2022) dan Almira & Wiagustini (2020) yang menguji pengaruh variabel ROA terhadap *Return Saham*, ditemukan hasil penelitian bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Singa et al., (2020) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian dari Fradilla (2019) yang menguji pengaruh variabel ROE terhadap *Return Saham*, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* dengan dikontrol oleh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Sedangkan pada penelitian Hendrianto (2022) hasil penelitian ditemukan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian dari Tifani et al.,(2022) yang menguji pengaruh variabel EPS terhadap *Return Saham*, menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh secara positif tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan pada penelitian Handayani & Destriana (2021) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian dari Andriani & Suryanto (2022) yang menguji pengaruh variabel NPM terhadap *Return Saham* menunjukkan hasil penelitian bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan hasil penelitian berbeda dari Yoni et al., (2020) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian dari Sutrisno & Putri (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan hasil penelitian berbeda dari Salsabilah & Amanah (2021) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau masih terdapatnya hasil penelitian yang berbeda antar peneliti. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020 – 2023)”**.

## 1.2. Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Memengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* di BEI Tahun 2020- 2023”

## 1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada uraian masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka persoalan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*?
- 2) Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*?
- 3) Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*?
- 4) Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*?
- 5) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*?
- 6) Apakah *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*?

## **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **a) Tujuan Penelitian**

Dari Persoalan Penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalahh:

- 1) Untuk menguji Pengaruh positif *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*
- 2) Untuk menguji Pengaruh positif *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*
- 3) Untuk menguji Pengaruh positif *Earning per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*
- 4) Untuk menguji Pengaruh positif *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham*
- 5) Untuk menguji Pengaruh positif Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*
- 6) Untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* secara Simultan.

**b) Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Akademik**

Berdasarkan pada uraian persoalan penelitian diatas, diharapkan bahwa bagi pembaca akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

**2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi calon investor diharapkan dapat membantu mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi pada saham dan mempermudah untuk memperkirakan pengembalian saham supaya imbal hasil yang diterima sesuai dengan yang diharapkan yaitu dengan tingkat yang maksimal.
- b) Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam melakukan penelitian serupa.